

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis independent sampel t-test dengan skor  $t=5,015$  dengan signifikan ( $p<0,050$ ) dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di panti werdha dengan lansia yang tinggal bersama keluarga. Rata-rata kualitas hidup pada lansia yang tinggal bersama keluarga lebih tinggi (mean = 49,20) jika dibandingkan dengan rata-rata lansia yang tinggal di Panti Werdha dengan (mean = 41,60). Dari hasil analisis dan observasi yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa lansia yang tinggal bersama keluarga memiliki tingkat kualitas hidup yang tinggi pada kategori aspek fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan, kemandirian dan spiritualitas, sedangkan lansia yang tinggal di panti memiliki tingkat kualitas hidup yang cukup rendah pada kategori aspek kesehatan fisik, psikologis dan hubungan sosial sedang kan pada kategori aspek lingkungan, kemandirian dan serta spiritual memiliki tingkat kualitas hidup yang baik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan :

1. Bagi Panti Werdha

Penelitian ini memberikan informasi kepada pengurus panti werdha untuk lebih memberikan banyak kegiatan sosial agar lansia merasa akan adanya kehangatan

dari masyarakat dan menciptakan kegiatan yang dapat membuat rukun para lansia dalam satu wisma seperti memperbanyak kegiatan menyanyi, bermain musik, membuat kreativitas dan mengadakan kegiatan ibadah bersama.

## 2. Bagi Keluarga

Penelitian ini memberikan informasi bagi keluarga untuk memberikan perhatian lebih kepada lansia, bahkan ketika lansia sedang mengalami sakit sebaiknya keluarga lebih banyak mendengarkan keluhan lansia agar lansia tetap merasa akan keberadaan keluarga dalam hidupnya.

## 3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian “perbedaan kualitas hidup lansia yang tinggal di Panti Werdha dengan lansia yang tinggal Bersama keluarga” ini memiliki banyak kelemahan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya tidak hanya menggunakan faktor lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kualitas hidup lansia. Maka diharapkan untuk menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia.